

Nama : Hendra Irya Purnama
 NPM : 251303075
 kelas : 2025C

Pertemuan 10

1. Perusahaan X menggunakan sistem Perpetual dalam Pencatatan Persediaan, sementara Perusahaan Y menggunakan Periodik. kedua Perusahan tersebut membeli barang dagang yang sama banyak 1000 unit dengan harga beli Rp 50.000 per unit pada akhir bulan, Perusahaan X mencatat adanya penurunan harga jual menjadi Rp 45.000 per unit, Sedangkan Perusahaan Y tidak mencatat perubahan harga jual hingga akhir bulan. Pertanyaan.
 1. Bagaimana dampak Perubahan harga jual terhadap nilai Persediaan akhir kedua Perusahaan jika keduanya menggunakan metode FIFO? Jelaskan langkah-langkah perhitungannya!
 2. Apa keuntungan dan kelemahan dari masing-masing sistem, terutama dalam hal pengendalian persediaan dan laporan keuangan?
 3. Dalam situasi Perusahaan X, bagaimana penurunan harga jual dapat mempengaruhi strategi Manajemen Persediaan dan keputusan pembelian dimasa depan?

Jawab

1. Dampak Perubahan harga jual terhadap Nilai Persediaan Akhir

Langkah-langkah Perhitungan (FIFO):

Barang yang pertama kali dibeli dianggap terjual terlebih dahulu, sehingga Persediaan akhir berisi barang-barang yang dibeli terakhir. Dalam kasus ini, semua barang dibeli dengan harga Rp 50.000 per unit. Namun karena harga jual turun menjadi Rp 45.000, maka nilai realisasi bersih (NRV) menjadi lebih rendah dari biaya Perolehan (Cost).

- Perusahaan X (sistem Perpetual)

• Harga Perolehan : Rp 50.000

• NRV : Rp 45.000

• Karena $NRV < Cost$, maka perlu dilakukan Penurunan nilai Persediaan.

Perhitungan :

$$(50.000 - 45.000) \times 1000 \text{ unit} = \text{Rp } 5000.000$$

Nilai Persediaan yang dilaporkan : Rp 45.000.000

Persediaan Y (Sistem Periodik)

Tidak mencatat Penurunan harga jual hingga akhir Periode

Jadi, nilai Persediaan tetap dicatat berdasarkan cost yaitu Rp 50.000 Per unit

Nilai Persediaan akhir yang dilaporkan : Rp 50.000.000

Jadi, dampaknya Perunit Persediaan x jadi lebih kecil, tapi datang lebih realistis karena langsung mencerminkan kondisi pasar.

3. Apa keuntungan dan kelemahan dari masing-masing Sistem

Sistem	keuntungan	kelemahan
1. Perpetual	- laporan keuangan menjadi lebih akurat karena nilai persediaan dan harga pokok penjualan (HPP) selalu diperbarui - Membantu manajemen dalam mengambil keputusan - Pengendalian persediaan barang menjadi lebih efektif karena perubahan langsung tercatat - transaksi dapat langsung diketahui tanpa harus menunggu laporan akhir periode - Data persediaan selalu terbaru setiap ada transaksi pembelian maupun penjualan	- Jika terjadi kesalahan input, akan langsung berdampak pada laporan keuangan. - Biaya sistemnya relatif lebih mahal karena membutuhkan peralatan komputer dan pencatatan otomatis. - Pencatatan mesin tergantung pada kedisiplinan dan ketelitian operator
2. Periodik	- cocok untuk perusahaan kecil dengan volume transaksi yang tidak terlalu banyak - Sistem ini lebih sederhana karena pencatatan hanya dilakukan di akhir periode - Proses administrasi lebih mudah karena tidak perlu mencatat setiap transaksi selama tahun berjalan	- Persediaan tidak bisa diketahui secara langsung karena data baru diperbarui di akhir periode - laporan keuangan menjadi kurang akurat akibat keterbatasan pencatatan. - Risiko kesalahan lebih tinggi karena perhitungan stok dilakukan di akhir periode

3. Dampak Penurunan harga Jual terhadap Strategi Persediaan x
Penurunan harga jual (Rp 50.000 $\rightarrow$ Rp 45.000)
karena adanya kelebihan stok dan menurunnya permintaan

Langkah - langkah yang dapat dilakukan :

- Mengurangi jumlah produksi barang baru agar persediaan tidak semakin menumpuk
- melakukan evaluasi pasar untuk menentukan harga yang paling sesuai dan kompetitif
- Meningkatkan kegiatan promosi atau memberikan potongan harga untuk mendorong penjualan.